

Pengaruh Keterbatasan Sistem Informasi, Komitmen Manajemen, Dan Otoritas Pengambilan Keputusan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah

Devan Adika Prasetya¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ,
email: 202110315065@mhs.ubharajaya.ac.id

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

³Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
Email: rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract: Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that influence Government Financial Accountability, namely Information System Limitations, Management Commitment and Decision Making Authority, a literature study on Accounting Information Systems. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Limited information systems affect government financial accountability; 2) Management Commitment influences Government Financial Accountability; and 3) Decision Making Authority affects Government Financial Accountability.

Keyword: Government Financial Accountability, Information System Limitations, Management Commitment and Decision Making Authority

Abstrak: Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan penomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah, yaitu Keterbatasan Sistem Informasi, Komitmen Manajemen dan Otoritas Pengambilan Keputusan, suatu studi literatur Sistem Informasi Akuntansi. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Keterbatasan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah; 2) Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah; dan 3) Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah.

Keyword: Akuntabilitas Keuangan Pemerintah, Keterbatasan Sistem Informasi, Komitmen Manajemen dan Otoritas Pengambilan Keputusan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini, tuntutan masyarakat terhadap pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik terus meningkat, yang mendorong pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Begitu juga dengan pemerintah pusat

Kinerja pemerintah daerah harus digerakkan oleh kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk tetap tanggap terhadap kebutuhan lingkungan, berupaya memberikan pelayanan sebaik mungkin secara transparan dan akuntabel. (SILVIA, 2008).

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan berhasil atau tidaknya misi suatu organisasi melalui pertanggungjawaban yang dilakukan secara teratur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sedarmayanti, 2003). Akuntabilitas sejalan dengan alat Untuk kegiatan pengendalian, khususnya di Pelayanan publik memberikan hasil dan disampaikan secara transparan kepada masyarakat.

Keterbatasan Sistem Informasi adalah batasan sistem dapat memberikan informasi Data yang dibutuhkan adalah valid, reliabel, Dan tepat waktu. penggunaan sistem pengukuran kinerja akuntabilitas dan mendukung keputusan Kemungkinannya terbatas karena Keterbatasan sistem informasi akan mencegah manajer dari keuntungan Data tepat waktu dan andal (Nurkhamid, 2008).

Komitmen adalah kemampuan individu untuk menyelaraskan kepentingan pribadinya dengan kepentingan organisasi. (Erni Suryandari Fathmaningrum, 2019) Menurut Nadirsyah(2008) Komitmen manajemen adalah keyakinan dan dukungan yang kuat manajemen untuk dilakukan jalankan dan terapkan kebijakan yang telah ditetapkan bekerja sama, bertujuan untuk tujuan Pelaksanaan kebijakan tersebut dapat Tercapai.

Otoritas pengambilan keputusan juga merupakan faktor akuntabilitas dampak kinerja (Artley, 2001 dalam Nurkhamid, 2008). Kekuatan pengambilan keputusan adalah kondisi dimanaseseorang memiliki wewenang atau hak Membuat sebuah keputusan permintaan pemesanan mencapai tujuan terlebih dahulu Strategi organisasi (Cavalluzo dan Ittner, 2003). personel yang berwenang dalam pengambilan keputusan memberikan dukungan yang lebih tinggi tentang implementasi mengatur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Keterbatasan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah?
2. Apakah Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah?
3. Apakah Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah?

KAJIAN TEORI

Akuntabilitas Keuangan Pemerintah

Akuntabilitas sektor publik adalah dimana para pengelola sektor publik dimintai pertanggungjawaban atas tindakan yang dilakukannya, sebaliknya masyarakat dan wakil rakyat yang terpilih bersifat proaktif dalam menilai kinerja dan bertindak atas kinerja yang ada. Tindakan yang dapat dilakukan oleh komunitas dan perwakilan rakyat, seperti mengalokasikan sumber daya, memberi Pengakuan atau penghargaan, atau sanksi berdasarkan hasil yang dicapai oleh manajer Nurkhamid (2008).

Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah adalah perwujudan dari kewajiban sebuah lembaga pemerintah mengambil tanggung jawab untuk sukses dan kegagalan untuk memenuhi misi organisasi dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran telah diatur oleh sistem pertanggungjawaban rutin (Lan, 2003).

Akuntabilitas adalah Kemampuan untuk bertanggung jawab kepada atasan atas tindakan seseorang Atau sekelompok orang dalam komunitas yang lebih luas dalam suatu organisasi Rasul (2003:8).

Keterbatasan Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah sistem di dalam sebuah organisasi Memenuhi kebutuhan pengelola transaksi sehari-hari, mendukung kegiatan operasional, manajemen dan strategis organisasi, dan Memberikan pelaporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu Leitch Rosses (dalam jugiyanto, 2005:11).

Sebuah sistem informasi adalah kumpulan dari komponen yang saling berhubungan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan mendistribusikan informasi ke mendukung pengambilan keputusan dan Pengawasan dalam organisasi. diperlukan dalam sistem informasi Klasifikasi aliran informasi, hal ini Karena beragamnya kebutuhan Informasi yang diberikan pengguna Informasi (Laudon, 2007).

Sistem Informasi adalah seri prosedur formal untuk mengumpulkan data, diolah menjadi informasi, dan didistribusikan ke pengguna atau sesuatu konversi atau sistem pemrosesan data menjadi informasi, jadi Ini adalah model dasar sistem informasi Ratih (2011).

Komitmen Manajemen

Komitmen manajemen adalah keyakinan dan dukungan yang kuat dari Manajemen dalam mengimplementasikan, mengoperasikan, dan menegakkan kebijakan Bersama-sama untuk menentukan tujuan pelaksanaan kebijakan dapat dicapai Nadirsyah (dalam Silvia, 2013).

Komitmen manajemen adalah pejabat utama yang bertanggung jawab menjalankan organisasi Merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan sumber daya Organisasi memungkinkan orang untuk berkolaborasi secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi Mukjizat (Silvia, 2013).

Komitmen dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk merasa proaktif dalam suatu kegiatan dan harus dapat memutuskan sendiri serta melaksanakan kegiatan tersebut dengan itikad baik hati dan rasa tanggung jawab Fardyan (2010).

Otoritas Pengambilan Keputusan

Otoritas adalah kekuasaan yang sah memberikan agensi internal masyarakat yang memungkinkan penyandang disabilitas Pejabat melaksanakan tugasnya (KBBI, 2002).

Pengambilan keputusan adalah serangkaian langkah diambil oleh individu atau kelompok Saat memecahkan masalah. mengambil Keputusan membutuhkan penjelasan dan evaluasi informasi, informasi menyaring dari berbagai sumber Dengan memfilter, memproses, dan menafsirkan opini pribadi Rivai (2008).

Kekuatan pengambilan keputusan adalah kondisi dimana seseorang memiliki wewenang atau hak Membuat sebuah keputusan permintaan pemesanan mencapai tujuan terlebih dahulu organisasi strategis. Desentralisasi keputusan pimpinan kepada bawahannya serta elemen dasar penciptaannya Peningkatan kinerja organisasi Cavalluzzo dan Ittner (2003).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(SILVIA, 2008)	Komitmen Manajemen dan Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Komitmen Manajemen & Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Keterbatasan Sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah
2	(Masiaga Prodi Akuntansi et al., n.d.)	Keterbatasan Sistem Informasi, Ukuran Kinerja & Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Keterbatasan Sistem Informasi & Otoritas Pengambilan Keputusan berpegaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Ukuran Kinerja berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah
3	(GUSMARILA EKA PUTRI, n.d.)	Komitmen Manajemen & Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Komitmen Manajemen & Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	-
.4	(Erni Suryandari Fathmaningrum, 2019)	Ketidakpastian Lingkungan, Tekanan Eksternal, Pengendalian Internal & Komitmen Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Ketidakpastian Lingkungan, Tekanan Eksternal & Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah

		Akuntabilitas Keuangan Pemerintah		
.5	(RIZKA FAHYUNI, 2018)	Keterbatasan Sistem Informasi & Komitmen manajemen berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Keterbatasan Sistem Informasi & Komitmen manajemen berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	-
6	(Gilby Sapulette & Limba, n.d.)	Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Keterbatasan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah
7	(Nurviasari, n.d.)	Keterbatasan Sistem Informasi, Komitmen manajemen & Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Keterbatasan Sistem Informasi & Komitmen manajemen berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah	Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam

1. Pengaruh Keterbatasan Sistem Informasi terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah

Keterbatasan Sistem Informasi terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah, dikarenakan keterbatasan sistem informasi akan menghalangi para manajer untuk memperoleh data yang tepat waktu dan reliabel (Nurkhamid, 2008).

Keterbatasan Sistem Informasi terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah, yang dimana kualitas sistem informasi merupakan sebuah faktor penting dalam menentukan pengimplementasian akuntabilitas kinerja Norman (2010).

2. Pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah

Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap Akuntabilitas keuangan pemerintah, dimana Organisasi yang berkomitmen kepemimpinan dan manajemen yang kuat maka akan lebih mudah bagi bawahannya mencapai hasil yang diharapkan menghasilkan kinerja yang lebih baik, dibandingkan dengan organisasi tanpa ada komitmen manajemen. Dan inilah janjinya manajemen yang kuat sangat dibutuhkan mengatur untuk meningkatkan Bertanggung jawab atas kinerja dan penggunaan Semakin baik informasi kinerja Dihasilkan. (SILVIA, 2008).

Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap Akuntabilitas keuangan pemerintah, dimana keberadaan komitmen manajemen yang kuat sangat dibutuhkan organisasi agar dapat meningkatkan akuntabilitas kerja serta penggunaan yang lebih baik atas informasi kerja yang dihasilkan Cavalluzo D Ittner (2003).

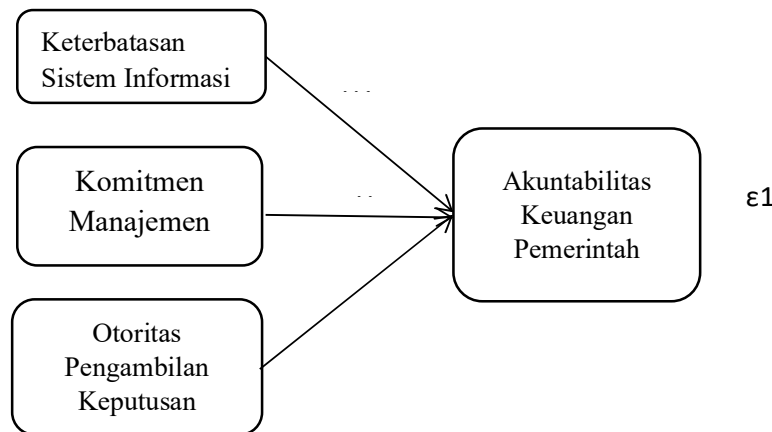
3. Pengaruh Otoritas Pengambilan Keputusan terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah

Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah, dimana seseorang mempunyai hak atau kuasa untuk mengambil keputusan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam rangka pencapaian tujuan strategis organisasi (Cavalluzzo & Ittner, 2004).

Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah, dikarenakan pengambilan keputusan akan mengurangi tingkat akuntabilitas diantara anggota organisasi sector publik yang akan menyebabkan timbulnya pengambilan keputusan tentang kinerja dan sumber daya yang tidak diinginkan yang mengarah pada penurunan kualitas pelayanan publik. Mwita (2000)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Keterbatasan Sistem Informasi, Komitmen Manajemen, dan Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Budaya Organisasi
- b) Tekanan Eksternal
- c) Pengendalian Internal
- d) Ukuran Kinerja
- e) Ketidakpastian Lingkungan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- 1) Keterbatasan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah.
- 2) Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah.
- 3) Otoritas Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah, selain dari Keterbatasan Sistem Informasi, Komitmen Manajemen, dan Otoritas Pengambilan Keputusan pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Budaya Organisasi, Tekanan Eksternal, Pengendalian Internal, Ukuran Kinerja & Ketidapastian Lingkungan.

Bibliography

- Erni Suryandari Fathmaningrum, G. B. M. (2019). *PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, AKUNTABILITAS, TEKANAN EKSTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP PENERAPAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 2.
- Gilby Sapulette, S., & Limba, F. B. (n.d.). Pengaruh keterbatasan sistem informasi dan otoritas pengambilan keputusan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(8), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- GUSMARILA EKA PUTRI, F. K. (n.d.). *Pengaruh Komitmen Manajemen dan Otoritas Pengambilan Keputusan Terhadap Pengembangan Sistem Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Masiaga Prodi Akuntansi, N., Ekonomi Universitas Gorontalo Jalan A Wahab No, F. A., & Gorontalo, K. (n.d.). *THE IMPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, FINANCIAL PERFORMANCE MEASUREMENT AND DECISION MAKING AUTHORITY TO THE PERFORMANCE ACCOUNTABILITY PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, UKURAN KINERJA KEUANGAN DAN OTORITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA*.
- Nurviasari, R. (n.d.). *PENGARUH SISTEM INFORMASI, KOMITMEN MANAJEMEN, BUDAYA ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH Ikhsan Budi Riharjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- RIZKA FAHYUNI. (2018). *PENGARUH KETERBATASAN SISTEM INFORMASI DAN KOMITMEN MANAJEMAEN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA DI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KABUPATEN SINJAI (PERIODE TAHUN 2007-2017)*.

SILVIA. (2008). *PENGARUH KETERBATASAN SISTEM INFORMASI, KOMITMEN MANAJEMEN, DAN OTORITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH.*

Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia. 2003. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAN. Jakarta

Laudon, C. Kenneth. 2007. Sistem Informasi Manajemen Buku 1. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat

Nurkhamid, M. 2008. Implementasi Inovasi Sistem Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah, Volume 3 Nomor 1. Jurnal Akuntansi Pemerintah

Cavalluzzo, Ken S, dan Christopher D. Ittner. 2003. Implementing Performance Measurement Innovations: Evidence from Government. (www.SSRN.com). Hal 1-54 [18/02/2012].

Norman, F. 2010. Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bengkulu. Jurnal SNA XIII. Purwokerto.

Sedarmayanti. 2003. Good Governance(Kepemerintahan Yang Baik) Dalam Rangka Otonomi daerah. Bandung: Mandar maju.

Rasul, S. 2003. Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran dalam Perspektif UU NO. 17/2003 Tentang Keuangan Negara. PNR. Jakarta. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016ISSN : 2460-0585